



LP 3 A
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

PUSAT SENI TEATER YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai syarat menempuh gelar Sarjana Arsitektur
Universitas Diponegoro Semarang

Diajukan oleh :

Titus Tegar Tirtana
L2B 308 029

Dosen Pembimbing :

- **Ir. Agung Budi Sardjono, MT**
- **Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT**

TUGAS AKHIR PERIODE 32

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG TAHUN 2010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Seni merupakan bagian integral dari sejarah peradaban manusia yang tidak terlepas dari perkembangan peradaban manusia yang terkait erat dengan aspek-aspek utama dalam sejarah, agama, ekonomi, maupun politik. Seni selalu menarik untuk dibicarakan bukan hanya karena keindahannya, terlebih-lebih karena pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak, manusia tidak dapat lepas dari seni. Timbulnya hasrat dan keinginan manusia untuk menyaksikan Pertunjukan yang di pergelarkan oleh orang lain, serta keinginan dari para seniman untuk disaksikan dan dipergelarkan hasil karya mereka, telah dirasakan sebagai kebutuhan naluri dan spiritual bagi masyarakat yang beradab dan berbudaya. Seiring dengan perkembangan kebudayaan, seni sebagai salah satu produk budaya juga mengalami perkembangan, sebagai refleksi dari keadaan masa itu. Begitu juga dengan seni Teater/ seni peran yang merupakan refleksi dari kehidupan sehari-hari dan fenomena-fenomena sosial, tidak terlepas pula dari perkembangan itu. Seni teater terus berkembang dengan berbagai konsep dan aliran didalamnya, baik yang

mengambil konsep pencitraan masa lalu ataupun dengan pencitraan masa kini sebagai penggambaran fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Yogyakarta sebagai kota Seni, Budaya dan Pendidikan merupakan aset nasional yang patut dipertahankan dan dikembangkan keberadaannya karena mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Seni dan budaya menjadi salah satu daya tarik utama dari kota Yogyakarta. Dalam hal Seni Khususnya untuk seni teater sekarang memiliki animo cukup tinggi ini seiring dengan perkembangan jaman. Banyak komunitas teater di Yogyakarta dengan berbagai macam jenis dan aliran. Menurut jenisnya ada teater kampus, teater sekolah dan teater independen sedangkan menurut alirannya ada teater realis, absurd, surealis dan lain sebagainya.

Potensi kota Yogyakarta yang menonjol di bidang seni teater maupun seni lainnya turut didukung oleh keberadaan institusi-institusi pendidikan formal seperti ISI, ATSI, dan STSI maupun tempat pendidikan teater non formal.

Namun pada saat ini belum ada suatu wadah yang secara khusus mewadahi komunitas komunitas teater yang ada di Yogyakarta. Hal ini sangat disayangkan apabila melihat potensi-potensi kesenian teater yang ada. Melihat kondisi itu, maka perlu adanya sebuah pusat kesenian teater yang representatif, kondusif dan rekreatif yang nantinya akan mewadahi aktifitas dan kegiatan guna mengembangkan seni teater di Yogyakarta. Pusat seni Teater di Yogyakarta ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antar komunitas dan meningkatkan gairah untuk berkarya dalam seni teater dengan saling berproses bersama, bertukar pengetahuan tentang teater, dan belajar teater bersama-sama sekaligus sebagai asset budaya bagi Seniman, awam, dan peminat seni, khususnya seni Teater.

1.2.TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Memperoleh dasar-dasar dalam merencanakan dan merancang Pusat Seni Teater Kota Yogyakarta yang representatif, kondusif, dan rekreatif sebagai wadah komunitas teater dan kegiatan-kegiatan yang menunjang seni teater di kota Yogyakarta.

b. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok perencanaan dan perancangan Pusat Seni Teater Kota Yogyakarta berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan arsitektur.

1.3. MANFAAT

a. Secara Subjektif

Sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke studio grafis, sebagai sebagian persyaratan untuk mencapai jenjang strata S1.

b. Secara Objektif

dapat memenuhi kebutuhan adanya Pusat Seni Teater Yogyakarta sebagai wadah komunitas teater dan kegiatan-kegiatan yang menunjang seni teater di Yogyakarta, yang akan direncanakan dan dirancang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur. Selain daripada itu diharapkan dapat menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan dalam bidang arsitektur, terutama perancangan arsitektur.

1.4. METODE PEMBAHASAN

Metode penulisan dengan metode deskriptif, melalui kajian pustaka, kemudian dianalisis dan dirumuskan untuk memperoleh hasil berupa program dan konsep perancangan Pusat Seni Teater Kota Yogyakarta. Berbagai cara yang dilakukan untuk pengumpulan data :

- **Data Primer**
 - Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid.

- Observasi/survey lapangan, dengan tujuan memperoleh gambaran tentang ruang-ruang yang dibutuhkan, persyaratan ruang dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang-ruang tertentu.
- **Data Sekunder**

Melalui studi literatur, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan ruang dan persyaratan bangunan pada bangunan Pusat Seni Teater Yogyakarta, sebagai landasan teori yang tepat untuk menganalisa data-data yang diperoleh. Pembahasan menggunakan pendekatan teoritis dan pendekatan studi, yang melengkapi data dari wawancara dan observasi/survei lapangan. Hasil dari pendekatan tersebut dikembangkan untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan Arsitektur.

1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penyusunan landasan perencanaan dan perancangan arsitektur dilaksanakan dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan dari Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Pusat Seni Teater Yogyakarta.

BAB II TINJAUAN PUSAT SENI TEATER

Berisi tentang kajian-kajian teori, pengertian mengenai Pusat Seni Teater Yogyakarta, tinjauan mengenai Seni Teater dan persyaratan-persyaratan ruang serta studi banding pada obyek sebagai perbandingan dan pertimbangan untuk mendukung perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Seni Teater Yogyakarta.

BAB III TINJAUAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN

Berisi tentang tinjauan kota Yogyakarta dengan aspek-aspek budaya, potensi-potensi dan pengembangannya, serta gambaran tradisi yang tumbuh dan berkembang di Yogyakarta.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, batasan serta anggapan, yang diambil dari kesimpulan guna memperlancar dan mempermudah dalam pembahasan-pembahasan berikutnya

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

ARSITEKTUR

Berisi tentang pendekatan perencanaan dan perancangan berupa kajian kegiatan-kegiatan yang berlangsung, kebutuhan dan dimensi ruang, pola sirkulasi dan hubungan ruang, persyaratan akustik serta kenyamanan, pendekatan struktur dan utilitas, lokasi dan tapak serta konsep desain dan citra tampilan bangunan.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Berisi tentang hasil analisis obyek studi yang menghasilkan program dasar perencanaan dan program perancangan arsitektur meliputi program ruang, tapak terpilih dan konsep perancangan.

